

DAFTAR PUSTAKA

- Agusmanto. 2004. Pengembangan Ekowisata Alam dan Budaya di Kabupaten Merangin. Provinsi Jambi. *Skripsi*. Fakultas Teknik. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Bratadiredja. 2010. Kajian Pengelolaan Sumberdaya Alam Danau Situgunung untuk Pengembangan Ekowisata di Taman Nasional Gunung Gede Pangrango. *Skripsi*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Casimeira AY, Mahagangga, IG. (2016). Strategi Pengembangan Pariwisata Bumi Sakti Alam Kerinci Kabupaten Kerinci. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4(2).
- Departemen Kehutanan. 1989. Kamus Kehutanan. Edisi ke-1. Departemen Kehutanan Republik Indonesia.
- Departemen Pariwisata Republik Indonesia. 1990. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 1990 Tentang Kepariwisataan. Jakarta.
- Direktorat Jendral Perlindungan Hutan dan Konservasi Alam. 2003. Pedoman Analisis Daerah Operasi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam (ADO-ODTWA). Pengembangan Wisata dan Pemanfaatan Jasa Lingkungan; Departemen Kehutanan Republik Indonesia. Bogor.
- Desiati. 2013. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelola Program Desa Wisata. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dwijayani, A. A. P., dan Hadi, W. 2013. Studi Kelayakan Pengelolaan Air Laut Menjadi Air Bersih di Kawasan Wisata Pelabuhan Perikanan Nusantara (PPN) Pantai Prigi, Trenggalek.
- Enggraini, R. 2011. Kajian Sumberdaya Danau untuk Pengembangan Wisata Danau di Atas, Kabupaten Solok, Sumatera Barat. *Skripsi*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Ermayanti. F .2012. Valuasi Ekonomi Objek Wisata Nyadu Park dengan Metode Biaya Perjalanan dan Metode Valuasi Kontigensi. *Skripsi*. Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Fandeli C dan Mukhlison. 2000. Pengusahaan Ekowisata. Fakultas Kehutanan. Universitas Gadjah Mada. Jogjakarta.
- Ginting Y, Dharmawan AH, Sekartjakrarini. 2010. Interaksi Komunitas Lokal di Taman Nasional Gunung Leuser. (Studi Kasus Kawasan Ekowisata Tangkahan, Sumatera Utara). *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*.

- Haris M, Soekmadi R, Arifin HS. 2017. Potensi Daya Tarik Ekowisata Suaka Marga Satwa Bukit Batu Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. *Jurnal penelitian sosial dan ekonomi kehutanan*. 39:56.
- Hasan. 2019. “Danau Depati Empat”. *Hasil Wawancara Pribadi*: 8 Februari 2019, Kecamatan Jangkat Kabupaten Merangin. Jambi.
- Marpaung H. 2002. Pengetahuan Kepariwisata. Ed Revisi. Alfabeta. Bandung.
- Miandy, Arifin F, Susilo H. 2007. Rencana Pengembangan dan Pengelolaan Lanskap Kawasan Objek Wisata Danau Kerinci, Kabupaten Kerinci, Jambi. *Jurnal Lanskap Indonesia*. Vol 3.
- Nursanti, Wulan C, Junita R. 2018. Potensi Ekowisata di Desa Air Hitam Laut Sebagai Desa Penyangga Taman Nasional Berbak Sembilang. *Jurnal silva tropika*. 2(3).
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 106. 2018. Flora dan Fauna yang Dilindungi di Indonesia.
- Pratama M, Muktiali M. 2016. Kajian Penurunan Di Dataran Tinggi Kerinci, Provinsi Jambi. *Jurnal perencanaan wilayah kota*. 5(1) 29:40.
- Qomariah L. 2009. Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Taman Nasional Meru Betiri (Studi Kasus Blok Rajegwesi SPTN I Srogan). *Skripsi*. Institute Pertanian Bogor. Bogor.
- Rahmawati A. 2009. Studi Pengelolaan Kawasan Pesisir untuk Kegiatan Wisata Pantai (Kasus Pantai Teleng Ria Kabupaten Pacitan, Jawa Timur). *Skripsi*. Departemen Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Romani S. 2006. Penilaian Potensi Obyek dan Daya Tarik Wisata Alam Serta Alternatif Perencanaannya di Taman Nasional Bukit Dua Belas Provinsi Jambi. *Skripsi*. Institute Pertanian Bogor. Bogor.
- Sari DP. 2017. Penilaian Potensi Objek dan Daya Tarik Wisata Alam di Kawasan Hulu Air Lempur Kabupaten Kerinci. *Skripsi*. Program Studi Kehutanan Fakultas Kehutanan. Universitas Jambi. Jambi.
- Soekadijo, RG. 2000. Anatomi Pariwisata: Memahami Pariwisata sebagai ”Systemic Linkage”. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Soemarwoto O. 2004. Ekologis, Lingkungan Hidup dan Pembangunan. Ed ke-10. Djambatan, Jakarta.
- Suparno RJ. 2016. Strategi Pengembangan Ekowisata Hutan Adat Guguk di Desa Guguk Kecamatan Renah Pembarap Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

Tesis. Program Studi Magister Ilmu Lingkungan Sekolah Pascasarjana. Universitas Diponegoro. Semarang

Surahman A. 2014. Pengembangan Ekowisata “*Javan Rhino Study And Conservation Area*” Di Taman Nasional Ujung Kulon, Banten. *Skripsi*. Institute Pertanian Bogor. Bogor.

Susanti L. 2020. Potensi Sumberdaya Danau Depati Empat Berbasiskan ADO-ODTWA di Taman Nasional Kerinci Seblat. *Skripsi*. Program Studi Kehutanan Universitas Jambi. Jambi.

Syadri H. 2016. Pengembangan Ekowisata di Kawasan Wisata Danau Gunung Tujuh Taman Nasional Kerinci Seblat. *Tesis*. Pasca Sarjana Ilmu Kehutanan Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Taman Nasional Kerinci Seblat. 2018. Buku Informasi Taman Nasional Kerinci Seblat.

The International Society. 2015 . Pengertian Ekowisata. (Internet) (di unduh 2 Desember 2019).

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2006 Tentang Administrasi Kependudukan

Untari R. 2009. Strategi Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Zona Wisata Bogor Barat Kabupaten Bogor. *Tesis*. Sekolah Pasca Sarjana. Institute Pertanian Bogor. Bogor.

Wardhani, AR. 2007. Kajian Potensi Kawasan Pesisir Bagi Pengembangan Ekowisata di Sekotong, Kabupaten Lombok Barat – NTB. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor. Bogor

Warsi, 2019. Peta Lokasi Penelitian di Taman Nasional Kerinci Seblat SPTN Wilayah I Kerinci Resort Kerinci Selatan

Wulan C, Albayudi, Lidiarti T. 2019. Analisis Potensi Ekowisata di Kawasan Rawa Bento. *Jurnal sylva tropica*. 3(1), 2615–8353

Purwanto, E. A., Dyah, R.S. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Administrasi Publikdan Masalah-masalah Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media